

EDUCATIONAL PHILOSOPHY OF UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

As stated in the Universitas Ahmad Dahlan Statute of 2015 chapter III, article 3, verses 2 and 3, the educational philosophy of Universitas Ahmad Dahlan is **Moral and Intellectual Integrity**. This educational philosophy explains Universitas Ahmad Dahlan has the main competencies in scientific development in the integrity of science, technology, and the arts, Islamic science, and development.

EDUCATIONAL PHILOSOPHY OF FACULTY OF PHARMACY

Educational philosophy of Faculty of Pharmacy UAD and its study programs is derived from characteristic of the Muhammadiyah teaching that generate Islamic reform movement (*tajdid*) which is in line with the field of Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) particularly in health services.

The educational philosophy focuses on the implementation of the three pillars of higher education (*Tri Dharma Perguruan Tinggi*) in accordance with “Islamic Modernization and Echoing-through-the-Ages Concepts”.

Islamic modernization is presented by facilitating students to grow as learners and providing them with knowledge, skills, and attitude with strong pharmacy competencies in community-clinical pharmacy and pharmaceutical sciences, pharmaceutical technology and natural resources development. According to the Muhammadiyah’s movement identity, the students are equipped with critical thinking, curiosity, problem solving skill and well-rounded leadership spirit, religious, and responsible in current and future times.

Echoing-through-the-ages is portrayed by providing students with pharmacy competencies that focuses on guiding the students to be able to provide patient-oriented pharmaceutical care and social-driven health promotion as well as implementing pharmaceutical sciences based on diversity in multicultural settings. Further, it also refers to the “eight stars of pharmacist” concept that means to prepare the pharmacy graduates to be a leader, decision maker, communicator, teacher, long-life learner, care giver, manager and researcher.

By the end of the education, students are expected to be globally competitive, able to produce scientific product with high functionality for community, able to do entrepreneurship and collaborate with others as well as able to perform the independency in the development and application of pharmaceutical sciences for community purposes. In addition to career-specific skills, professional behavior and ethical value, students are also equipped with Islamic and moral values to support their resilient intellectual and academic foundation.

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
NOMOR : F6 / 61.A / D.4 / II / 2013**

TENTANG

**FILOSOFI PENDIDIKAN PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

Dekan Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan

- Menimbang : a. Bahwa Filosofi Pendidikan Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta harus didasarkan pada Tujuan Pendidikan Nasional, Tujuan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal;
c. Bahwa Filosofi Pendidikan Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta perlu ditetapkan melalui keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sitem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah No: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Surat Keputusan Majelis Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia No: 001/APTF/MA/2006
5. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
6. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No: 19/SK-PP/III.B/1.a/1999
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
8. STATUTA UAD

MEMUTUSKAN

- PERTAMA** : Filosofi Pendidikan Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- KEDUA** : Filosofi Pendidikan Program Studi S1 Farmasi (terlampir) Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta menjadi rujukan kegiatan Penyusunan Kurikulum dan Proses Belajar Mengajar di Program Studi S1 Farmasi.
- KETIGA** : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.
- KEEMPAT** : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal 28 Rabiul Awwal 1434 H
09 Februari 2013 M



Dekan

Dr. Dyah Aryani Perwitasari, M.Si., Ph.D., Apt.
NIY. 60010301

Lampiran SK Filosofi Pendidikan Program Studi S1 Farmasi
Nomor : F6 / 61.A / D.4 / II / 2013

Filosofi Pendidikan dari Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan dan Program Studi di bawahnya, diambil dari karakteristik dan nilai-nilai Muhammadiyah yang berdasarkan pada gerakan Modernisasi Pergerakan Islam (tajdid) dan selaras dengan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) dalam bidang pelayanan kesehatan.

Filosofi Pendidikan tersebut adalah : “Implementasi Catur Dharma Perguruan Tinggi selaras dengan Islam Berkemajuan dan Melintas Jaman”.

- Islam Berkemajuan diwujudkan dalam kemampuan Fakultas Farmasi dan Program Studi di bawahnya untuk membekali mahasiswa sebagai seorang pembelajar seumur hidup dan memberikan pengetahuan, ketrampilan serta perilaku yang sesuai dengan kompetensi kefarmasian yang kuat, terutama dalam bidang Farmasi Komunitas-Klinik dan Ilmu Farmasi, Teknologi Farmasi serta Pengembangan Bahan Alam. Sejalan dengan pergerakan Muhammadiyah, mahasiswa akan dilatih untuk berpikir kritis, mampu memecahkan permasalahan, mempunyai sikap dan semangat kepemimpinan, religious dan bertanggungjawab sesuai dengan kondisi saat ini dan di masa mendatang.
- Islam Melintas Jaman, yang terkait dengan kompetensi farmasi, akan memberikan arahan kepada mahasiswa agar dapat memberikan pelayanan kefarmasian berbasis pasien, promosi kesehatan berdasarkan kebutuhan masyarakat, serta implementasi ilmu-ilmu farmasi pada situasi multicultural dan beragam. Implementasi Islam Melintas Jaman juga merujuk kepada karakter farmasis (8-Stars of Pharmacy), yaitu sebagai: pemimpin, pengambil keputusan, komunikator, guru, pembelajar seumur hidup, pemberi layanan, manajer dan peneliti.

Pada akhir masa perkuliahan, diharapkan lulusan dapat berkompetisi secara internasional dan menghasilkan produk ilmiah yang bermanfaat untuk masyarakat, sebagai pelaku kewirausahaan dan berkolaborasi dengan profesi lain dalam implementasi ilmu kefarmasian. Untuk mendukung perilaku profesi, mahasiswa juga dibekali dengan nilai-nilai dan moral Ke-Islaman yang mendukung kemampuan intelektual mereka.

Ditetapkan di Yogyakarta

Pada tanggal 28 Rabiul Awwal 1434 H

09 Februari 2013 M



Prof. Dr. Dyah Aryani Perwitasari, M.Si., Ph.D., Apt.
NIY. 60010301